

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kopi merupakan salah satu komoditas terpenting di Indonesia dilihat dari banyaknya tanaman kopi yang dibudidayakan di Indonesia. Secara umum komoditas kopi di Indonesia terdapat beberapa macam jenis kopi. Dari sekian banyak jenis kopi yang paling banyak diminati hanya terdapat dua jenis variatas utama yaitu kopi arabika dan kopi robusta. produksi kopi Indonesia telah mencapai 600 ribu ton pertahun dan lebih dari 80% berasal dari perkebunan rakyat. Kopi

sebagai salah satu aset produk Indonesia yang terkenal di dunia, banyak diusahakan atau diproduksi secara organik dengan istilah kopi organik (Winarni et al., 2013).

Pemangkasan merupakan salah satu kegiatan kultur teknis yang secara teratur selalu dilakukan terhadap tanaman kopi. Pemangkasan bertujuan agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, untuk mempermudah masuknya cahaya, Pangkasan juga dapat dilakukan selama panen dengan menghilangkan cabang-cabang yang tidak produktif, cabang liar maupun yang sudah tua. Cabang yang kurang produktif dipangkas agar unsur hara yang diberikan dapat tersalur kepada batang-batang yang lebih produktif.

Berdasarkan latar belakang maka, judul Pangkas Lepas Panen Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner) Di PTPN XII Kebun Renteng Afedling Rayap Kabupaten Jember menambah dan melatih keterampilan kerja di lapangan. kegiatan magang juga bertujuan mempelajari aspek pemangkasan lepas panen yang lebih mendalam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah melatih mahasiswa melaksanakan serangkaian keterampilan mengenai tata cara perawatan tanaman kopi robusta khususnya teknik pemangkasan lepas panen tanaman kopi robusta.

1.2.3 manfaat

1. Manfaat magang untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember pada tanggal 22 Agustus – 14 Desember 2023 atau selama 900 jam (20 SKS untuk mahasiswa D4), dengan jam kerja yang telah disesuaikan dengan jadwal PT Perkebunan Nusantara XII kebun atau pabrik Kebun Renteng Afdeling Rayap.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan mengikuti rolling pagi yaitu pembagian tugas kerja untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan yang dilakukan, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan di lapangan bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan didampingi oleh pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis maupun non teknis.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang.

1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menggunakan buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.